

PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN BATIK GEDOG H.M. SHOLEH TUBAN

Indah Dwi Wahyuningtyas^{1*}, Yudi Supiyanto²
^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe
*Email: indahwahyuni0113@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dan dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban yang berjumlah 50 orang, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden, wawancara, dan dokumentasi. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji secara simultan (uji F), uji secara parsial (uji t) dan koefisien determinasi. Dalam penelitian ini menggunakan proram SPSS 16. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja berpengaruh secara kuat terhadap variabel produktivitas kerja, variabel kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, variabel pengawasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dan variabel kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja sama – sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban

Kata Kunci : Kedisiplinan Kerja, Pengawasan Kerja, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang terdiri dari kumpulan orang yang saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan produksi. Semakin baik kerjasama semakin tinggi produktivitas kerjanya. Jadi sumber daya manusia di dalam melaksanakan pekerjaan tidak terabaikan. Semakin kuatnya permintaan memperhatikan aspek manusia yang bukan hanya berfokus pada aspek teknologi dan ekonomi.

Setiap perusahaan yang didirikan menginginkan tercapainya produktivitas yang tinggi dalam bidang kerjanya. Oleh karenanya, setiap perusahaan perlu memikirkan cara agar dapat mengembangkan perusahaan dan cara agar karyawan memiliki produktivitas tinggi.

Produktivitas kerja adalah sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya. Jika produktivitas karyawan tinggi, karyawan mampu menunjukkan jumlah hasil yang sama dengan jumlah masukan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah masukannya, begitu pula sebaliknya. Menurut Siagian [1] “Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari

berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki setiap karyawan. Secara umum produktivitas kerja adalah kemampuan meningkatkan hasil kerja karyawan yang ditinjau dari sumber daya yang dimiliki oleh setiap individu”.

Produktivitas kerja karyawan harus terus ditingkatkan agar produktivitas kerja yang maksimal dapat tercapai. Sehingga para karyawan perlu bekerja dengan segenap kemampuan yang dimilikinya. Dengan adanya pengawasan dan kedisiplinan kerja yang tinggi, diharapkan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan mampu memberi hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pemimpin yang berusaha agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Menurut Fahmi [2] mengatakan bahwa :pengawasan adalah suatu cara yang organisasi lakukan untuk mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, dan dapat mendukung terwujudnya visi dan misi suatu perusahaan”.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan

rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Kedisiplinan dalam perusahaan dilakukan untuk memenuhi dan menjalankan peraturan – peraturan perusahaan dengan tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menaati peraturan yang berlaku [3].

Kabupaten Tuban merupakan kota yang terdapat banyak perusahaan. Salah satunya adalah Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban. Perusahaan Batik gedog H.M. Sholeh merupakan perusahaan yang memproduksi batik tulis gedog.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Perusahaan batik gedog H.M. Sholeh terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian, yaitu karyawan cenderung kurang pengawasan dari pimpinan dan sikap disiplin karyawan pun kurang. Pengawasan yang kurang dapat dilihat dari beberapa fenomena antara lain adalah pimpinan yang jarang menegur pegawai yang meninggalkan tempat disaat jam kerja, pimpinan hanya menanyakan kepada pegawai lain kemana pegawai tersebut pergi.

Penurunan produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik gedog H.M. Sholeh disebabkan karena tingkat kejenuhan yang tinggi, peralatan yang kurang mendukung dalam menunjang pekerjaan, keadaan sosial karyawan yang kurang mendukung untuk masuk kerja sehingga tidak tercapainya target yang telah ditetapkan perusahaan sehingga dapat menimbulkan kerugian.

KAJIAN TEORI

Kedisiplinan Kerja

Disiplin merupakan keadaan yang dapat menyebabkan atau memberi dorongan kepada karyawan untuk melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan – aturan yang telah ditetapkan. “disiplin merupakan alat penggerak agar setiap pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, jadi harus berusaha agar terdapat disiplin yang baik [3].

Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan adalah sebagai berikut [3]:

1. Besar kecilnya pemberian kompensasi.
2. Ada idaknya keteladanan dalam pimpinan.
3. Ada tidaknya aturan yang dapat dijadikan pegangan.
4. Keberanian pimpinan mengambil sebuah tindakan.
5. Ada tidaknya pengawasan dari pimpinan.
6. Ada tidaknya perhatian untuk para karyawan.
7. Menciptakan kebiasaan yang mendukung tegaknya kedisiplinan.

Pengawasan Kerja

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa semua aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pengawasan merupakan fungsi dari manajemen yang esensial, sebaik apapun kegiatan pekerjaan tanpa adanya pengawasan dalam pekerjaan, tidak dapat dikatakan berhasil..

Menurut Handoko [4], ada beberapa indikator dalam pengawasan kerja. Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan selalu melihat setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawainya.
2. Adanya batasan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Adanya pengukuran dalam pekerjaan pegawainya.
4. Adanya evaluasi dalam pekerjaan setiap pegawai.
5. Adanya koreksi dalam pekerjaan dari pimpinan.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan tenaga kerja dengan pengorbanan yang dilakukan. Produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata ataupun fisik yang telah ditetapkan [5]. Menurut Sutrisno [6], mengemukakan bahwa untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukannya suatu indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan.
2. Peningkatan hasil yang akan dicapai.
3. Semangat kerja yang tinggi.
4. Pengembangan diri.
5. Mutu dari hasil pekerjaan.
6. Efisiensi.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Kedisiplinan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban.
- H₂ : Pengawasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban.
- H₃ : Kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono [7] metode kuantitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat positivisme yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Penelitian kuantitatif memuat angka – angka mulai pengumpulan data, pengolahan, sampai hasil yang didominasi oleh angka.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Arikunto [8] mengemukakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan yaitu Maret sampai Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada di Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dari keseluruhan populasi dengan alasan populasi dibawah 100.

Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota digunakan sebagai sampel. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan sampling jenuh karena populasi berjumlah 50 orang.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono [7] data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang dinagkakan. Sedangkan Sugiyono [7] mengemukakan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata ataupun gambar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran angket kepada karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh mengenai gambaran umum, catatan, atau internal perusahaan.

Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini pengembangan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu penelitian. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data Uji Prasyarat/Uji Normalitas, Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (uji F), dan Koefisien Determinasi (R) yang menggunakan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji Validitas

Soal	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
X1.1	,307**	0,273	Valid
X1.2	,576**	0,273	Valid
X1.3	,682**	0,273	Valid
X1.4	,660**	0,273	Valid
X1.5	,658**	0,273	Valid
X1.6	,579**	0,273	Valid
X1.7	,451**	0,273	Valid
X1.8	,767**	0,273	Valid
X2.1	,476**	0,273	Valid
X2.2	,751**	0,273	Valid
X2.3	,735**	0,273	Valid
X2.4	,765**	0,273	Valid
X2.5	,724**	0,273	Valid
Y1	,672**	0,273	Valid
Y2	,659**	0,273	Valid
Y3	,600**	0,273	Valid
Y4	,657**	0,273	Valid
Y5	,502**	0,273	Valid
Y6	,633**	0,273	Valid
Y7	,431**	0,273	Valid
Y8	,697**	0,273	Valid

Sumber: data setelah diolah, 2020

Pada Tabel diatas, diketahui bahwa keseluruhan dari indikator yang telah digunakan pada pengujian validitas dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai Pearson Correlation lebih besar dari $r_{tabel} = 0.273$ (50 responden), sehingga semua indikator dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas dilihat berdasarkan nilai dari *Cronbach's Alpha* yang berada pada data yang telah diuji. Variabel dinyatakan reliabel, apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* > dari 0.60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kedisiplinan Kerja	0.677	Reliabel
2.	Pengawasan Kerja	0.746	Reliabel
3.	Produktivitas Kerja	0.693	Reliabel

Sumber: data setelah diolah, 2020

Dilihat pada tabel diatas, diketahui dari semua indikator yang telah digunakan dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan kerja, pengawasan kerja, dan produktivitas kerja secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.621	2.370		1.950	.057
Kedisiplinan Kerja	.701	.082	.702	8.522	.000
Pengawasan Kerja	.310	.093	.275	3.336	.002

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: data primer setelah diolah 2020

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,621 + 0,701X_1 + 0,310X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Persamaan regresi $Y = 4,621 + 0,701X_1 + 0,310X_2$ menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta bernilai positif yang berarti jika kedisiplinan kerja(X_1) dan pengawasan kerja(X_2) sama dengan nol maka produktivitas kerja karyawan(Y) akan sebesar 4,621.
- Koefisien regresi kedisiplinan kerja adalah 0,701, artinya variabel kedisiplinan kerja bernilai positif terhadap produktivitas kerja. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,701 menyatakan bahwa setiap penambahan kedisiplinan sebesar 1 akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,701. Koefisien variabel kedisiplinan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dengan tingkat signifikan variabel kedisiplinan kerja sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05.
- Koefisien regresi pengawasan kerja adalah 0,310, artinya variabel pengawasan kerja bernilai positif terhadap produktivitas kerja. Koefisien

regresi X2 sebesar 0,310 menyatakan bahwa setiap penambahan kedisiplinan sebesar 1 satuan akan meningkat produktivitas kerja karyawan sebesar 0,310. Dengan tingkat signifikan variabel pengawasan kerja sebesar 0,002 yang lebih kecil daripada 0,05. Itu berarti variabel pengawasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja dan pengaruh pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial.

Tabel 4. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.621	2.370			1.950	.057
Kedisiplinan Kerja	.701	.082	.702		8.522	.000
Pengawasan Kerja	.310	.093	.275		3.336	.002

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja
 Sumber : data primer setelah diolah, 2020

Kemudian dicari pada distribusi nilai t_{tabel} maka ditentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $t = a/2; n-k-1 = 0,05/2; 50-2-1 = 0,025; 47 = 2,01174$. Hasil pengujian dengan uji t diperoleh t_{hitung} berdasarkan nilai koefisien dapat dilihat pada tabel diatas dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan batik gedog H.M. Sholeh. Dari hasil perhitungan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $8,522 > 2,01174$ dan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa secara parsial variabel kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan batik gedog H.M. Sholeh Tuban.
- 2) Pengaruh variabel pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan batik gedog H.M. Sholeh. Dari hasil perhitungan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana

$3,336 > 2,01174$ dan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,002 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa secara parsial variabel pengawasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan batik gedog H.M. Sholeh Tuban.

1. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)
 Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^b				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	585.143	2	292.572	73.394	.000 ^a
Residual	187.357	47	3.986		
Total	772.500	49			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Kerja, Kedisiplinan Kerja
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja
 Sumber: data primer setelah diolah, 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa $F = 73,995$ dengan tingkat probability $0,000 < 0,05$. Setelah mengetahui besarnya F_{hitung} maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = f(k; n-k) = 2; 50-2 = 2; 48$. Kemudian dicari pada distribusi nilai F_{tabel} dan ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Sehingga nilai $F_{hitung} 73,394 > F_{tabel} 3,19$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat produktivitas kerja karyawan.

Hasil Koefisien Determinasi (R)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	Model Summary ^b			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	R	R Square	R Square		
1	.870 ^a	.757	.747	1.997	

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Kerja, Kedisiplinan Kerja
 b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja
 Sumber: data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,870. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Presentase pengaruh variabel terikat yang

ditunjukkan oleh koefisien determinasi simultan Adjusted R Square sebesar 0,747. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 74,7%, sedangkan sisanya 25,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Kedisiplinan Kerja dan Pengawasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Batik Gedog H.M. Sholeh Tuban, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $8,522 > 2,01174$ dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.
2. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,336 > 2,01174$ dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,002 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan kerja dan pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa $F = 73,394$ dengan tingkat probability $0,000 < 0,05$. Setelah mengetahui besarnya F_{hitung} maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = f(k;n-k) = 2;50-2 = 2;48$. Kemudian dicari pada distribusi nilai F_{tabel} dan ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 3,19. Sehingga nilai $F_{hitung} 73,394 > F_{tabel} 3,19$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siagian, Sondang. P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi aksara. Jakarta.
- [2] Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- [3] Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Kencana. Jakarta.

- [4] Handoko, Hani. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Penerbit BPFU UGM. Yogyakarta.
- [5] Afifuddin. 2014. *Dasar - Dasar Manajemen*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- [6] Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- [7] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- [8] Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.